

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Dalam bagian ini peneliti akan melakukan pemaparan data yang dihasilkan secara langsung dari lapangan, dalam hal ini peneliti melakukan penelitian baik dari hasil pengamatan, wawancara secara langsung maupun secara dokumentasi. Paparan penelitian ini ditujukan untuk memberikan sebuah jawaban secara utuh terkait permasalahan sebagaimana yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian.

Namun sebelum peneliti membahas paparan data mengenai persoalan-persoalan yang sudah dirumuskan dalam fokus penelitian, peneliti juga akan memaparkan tentang MI Darul Akhlaq Toronan Pamekasan, sebagaimana peneliti mendapatkan dari hasil wawancara secara langsung.

1. Sejarah MI Darul Akhlaq Toronan Pamekasan

Pada tahun 1992 di Desa Toronan berdiri Pondok Pesantren yang diberi Nama: Pondok Pesantren Darul Akhlaq, yang pengolanya di asuh oleh KH. Abd. Mu'id Khozin, alumni Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel Surabaya dengan jumlah santri putra dan putrid sekitar 125 santri.

Perlu diketahui bahwa pesantren ini didirikan bermula dari keinginan serta dukungan masyarakat sekitar yang menitipkan putra dan putrinya untuk memperdalam ilmu Al-qur'an kemudian dilanjutkan dengan pengajian kitab-kitab kuning dan sekaligus memperdalam ilmu-ilmu Agama, walaupun pertamakalinya menempati di musholla dan tempat pondokan yang sederhana, tidak lama kemudian santri berkembang datang dari daerah yang lain dari sekitar kota Pamekasan.

Kemudian pesantren ini berkembang dengan pesat setelah dibukanya lembaga Pendidikan antara lain: 1).Taman Kanak-Kanak (TK) Darul Akhlaq. 2). Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Darul Akhlaq. 3). Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Akhlaq. 4). Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Akhlaq. 5). Madrasah Aliyah (MA) Darul Akhlaq. 6). Radlatul Athfal (RA) Darul Akhlaq. 7). Pondok Pesantren dan Panti Asuhan.

Berhubung lembaga-lembaga tersebut harus ada payung (badan hukum) yang melindunginya maka tepatnya pada tanggal 29 Oktober 1998.

Berdirilah Yayasan di Desa Toronan (di komplek pondok pesantren Darul Akhlaq) dengan nama Yayasan Darul Akhlaq yang bergerak di bidang social dan pendidikan sehingga terwujudlah cita-cita pengasuh beserta seluruh masyarakat.¹

2. Lokasi MI Darul Akhlaq Toronan Pamekasan

MI Darul Akhlaq Toronan Pamekasan ini berada di Desa Toronan Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan, MI Darul Akhlaq Toronan ini tidak terlalu jauh dari alun-alun kota pamekasan berkisaran kurang lebih perjalanan ditempuh selama 15 Menit.

3. Profil MI Darul Akhlaq Toronan Pamekasan

a. Visi

¹ Fathor, *Oprator Sekolah MI Darul Akhlaq*, "Data Sekolah", (Rabu, 22 Desember 2021)

Siap membentuk generasi penerus bangsa yang bertaqwa, kreatif, dan terampil dengan memegang ahlaqul karimah

b. Misi

- 1) Mengembangkan pendidikan/pengajaran ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkualitas dalam rangka meningkatkan daya saing dan produktivitas bangsa
- 2) Menyelenggarakan pendidikan Agama Islam sehingga terbina siswa yang memiliki wawasan keislaman dan berahlaq mulia
- 3) Menumbuhkan kesadaran orang tua dan masyarakat tentang pentingnya pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu dan partisipasi dalam pendidikan²

c. Logo

Logo Madrasah Ibtidaiyah Darul Akhlaq Toronan

Gambar 4.1



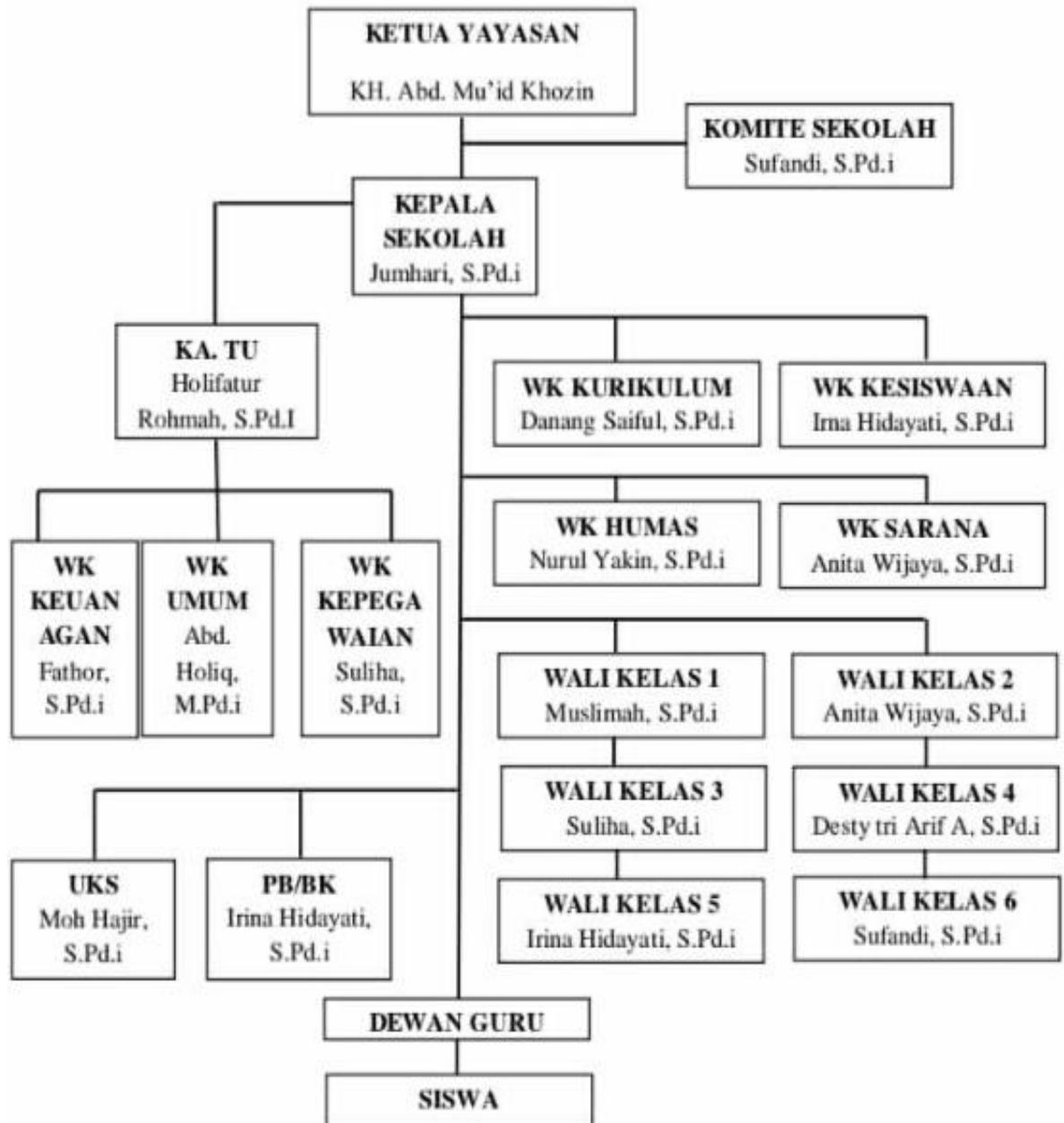
² Ibid. (Rabu, 22 Desember 2021)

4. Struktur MI Darul Akhlaq Toronan Pamekasan

Komponen Struktur dapat dilihat berikut ini:

Gambar 4.2

Struktur Organisasi MI Darul Akhlaq Toronan Pamekasan³



³ Ibid. (Rabu, 22 Desember 2021)

5. Desain Tata Cahaya Ruang Kelas dalam Membentuk Paikem Pada Siswa MI Darul Akhlaq Toronan

Membuat suatu sistem objek yang penuh dengan suatu konsep, serta didalamnya ada suatu komponen atau struktur, hal itu disebut dengan desain. Desain bisa diartikan dengan lebih luas, desain merupakan suatu seni rekayasa dan terapan yang hal ini berhubungan dengan teknologi. Dalam rekayasa atau terapan dari suatu konsep itu butuh apa yang namanya pengelolaan yang mana pengelolaan itu sendiri yaitu cara mengatur suatu keadaan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Begitupun dengan guru yang memiliki tugas untuk mengelola kelas.

Pengelolaan kelas Merupakan salah satu tugas guru yang tidak pernah bisa ditinggalkan. Guru memiliki kewajiban untuk selalu mengatur dan mengelola kelas ketika sedang melakukan pembelajaran hal itu harus dilakukan karena untuk mencapai tujuan yaitu semangat belajar siswa dan juga cara menyerap pelajaran dari siswa itu sendiri. Pengelolaan kelas itu wajib dilakukan karena untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak didik sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.

Pencahayaan merupakan salah satu dari beberapa faktor penting dalam melakukan suatu perancangan sebuah ruang. Ruangan kelas akan nyaman dan maksimal dalam digunakan sebagai tempat pembelajaran ketika adanya pencahayaan yang baik. Sudah dapat dipastikan ketika ruangan diberikan pencahayaan yang baik maka semua benda yang ada didalamnya terlihat dengan lebih jelas dan tentu hal itu aktivitas belajar mengajar berjalan dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan oleh guru. Dalam melakukan perencanaan belajar mengajar dibutuhkan suatu pengawasan demi terciptanya sistem yang diinginkan

hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh kepala sekolah yaitu Bapak Jumhari

Berikut wawancaranya:

“Saya selaku kepala sekolah MI Darul Akhlaq selain memberikan himbauan juga memberikan suatu bentuk pengawasan dalam proses mengajar, yang mana pengawasan ini bertujuan sistem ataupun cara yang dilakukan oleh guru dalam belajar itu dapat dimengerti sehingga para siswa itu tak lagi kebingungan dan nyaman dalam belajar, selain itu saya selalu menyampaikan untuk tetap memperhatikan kekurangan-kekurangan dalam proses mengajar semua itu saya lakukan hanya ingin dalam proses belajar mengajar itu sesuai dengan apa yang diharapkan”⁴

Dari penyampaian bapak Jumhari dapat diartikan bahwa selalu memberikan pengawasan terhadap guru-guru MI Darul Akhlaq dalam kegiatan mengajar hal itu dilakukan karena supaya guru-guru tetap memperhatikan hal yang dibutuhkan siswa, sehingga dengan hal demikian akan tercipta yang namanya proses belajar mengajar yang lancar. Penyampaian diatas dibenarkan oleh Guru kelas MI Darul Akhlaq yaitu Suliha berikut petikan wawancaranya:

“Kepala sekolah selalu memberikan himbauan kepada semua guru untuk terus memperhatikan cara atau metode dalam memberikan pelajaran terhadap siswa, selain itu kepala sekolah selalu mengarahkan untuk terus memperhatikan apa yang menjadi kekurangan dalam proses belajar mengajar dari setiap kelasnya dan selalu diingatkan untuk terus memberikan pengawasan terhadap para siswa”⁵

Dapat di ambil kesimpulan bahwa di MI Darul Akhlaq selalu memerhatikan proses belajar mengajar, memerhatikan metode atau cara belajar yang baik dan mudah dimengerti sehingga para siswa sangat mengerti, selain itu juga memerhatikan apa yang menjadi kekurangan dalam setiap kelasnya, serta memberikan pengawasan kepada para siswa di MI Darul Ahlaq. Selain memberikan himbauan kepada semua guru untuk terus memerhatikan yang berkaitan dengan

⁴ Jumhari, *Kepala Sekolah Mi Darul Ahlaq Toronan*, wawancara Langsung (Senin, 10 Januari 2022)

⁵ Suliha, *Guru Mi Darul Ahlaq Toronan* , wawancara Langsung (Senin, 10 Januari 2022)

metode dan sarana belajar mengajar juga meberlakukan evaluasi apa yang dilakukan oleh guru, hal ini dibenarkan oleh kepala sekolah berikut petikan wawancaranya:

“selain memberikan himbauan kepada guru untuk terus memperhatikan yang berkaitan dengan sarana ataupun metode dalam proses belajar mengajar saya tidak hanya saja menghimbau akan tetapi ada dimana melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam setiap kelasnya, saya menanyakan apa yang menjadi kendala dan apa yang menjadi kekurangan dalam setiap kelasnya, evaluasi dilakukan dengan mengadakan rapat setiap bulan.”⁶

Kepala sekolah melakukan rapat setiap bulan dengan semua guru MI Darul Akhlaq untuk melakukan evaluasi metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam setiap kelasnya pada rapat tersebut mengevaluasi apa yang kurang dari sarana pra sarana ataupun metode yang digunakan oleh guru.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang saya lakukan yang mana bahwa memang di MI Darul akhlaq mengadakan suatu rapat yang mana rapat tersebut adalah rapat evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah bersama semua guru dan menurut informasi yang saya dapatkan rapat evaluasi diakukan setiap bulan⁷

Desty try arifani selaku wali kelas v menyampaikan pendapat yang sama berikut penyampaianya:

“guru diwajibkan menghadiri rapat evaluasi yang dilakukan setiap bulan yang diadakan oleh kepala sekolah untuk membahas yang berkaitan dengan sistem belajar mengajar selama satu bulan sehingga, jika ditemukan kekurangan baik dari metode ataupun sarana maka dilakukan perbaikan sehingga, tidak ada lagi kekurangan ”⁸

. Dari penyampaian diatas dapat disimpulkan bahwa memang benar adanya peraturan terkait pelaksanaan dari evaluasi yang dilakukan selama satu bulan satu kali, rapat ini sudah ditentukan oleh kepala sekolah untuk bagaimana memberikan

⁶ Jumhari, *Kepala Sekolah Mi Darul Ahlaq Toronan*, wawancara Langsung (Senin,10 Januari 2022)

⁷ Oservasi, (Senin, 10 Januari 2022)

⁸ Desty try arifani, *Guru Mi Darul Ahlaq Toronan*, wawancara Langsung (Senin, 10 Januari 2022)

yang terbaik terhadap sistem belajar mengajar di MI Darul Akhlaq, sehingga peraturan ini menjadi wajib untuk di ikuti oleh semua guru, karena hal ini bertujuan untuk terus bisa melihat perkembangan dan kekurangan selama proses mengajar di setiap kelasnya.

Belajar adalah suatu kewajiban bagi semua manusia tak terkecuali juga bagi anak-anak mereka juga harus belajar, dalam proses belajar kita harus memperhatikan terkait hal yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, artinya sarana dan prasarana itu perlu untuk diperhatikan. Hal ini dijelaskan oleh kepala sekolah berikut ini penjelasannya:

“Sarana prasarana selalu saya perhatikan di MI Darul Ahlaq ini, baik dalam kelas pada waktu proses belajar, mengajar maupun dilingkungan sekolah serta tetap diperhatikan sarana pendukung lainnya, hal ini saya lakukan demi kenyamanan dalam proses belajar bagi para siswa dan kenyamanan dalam mengajar bagi para guru, semua sarana tetap diperhatikan sampai semua sudah tercukupi”⁹

MI Darul akhlaq betul-betul diperhatikan oleh kepala sekolah terkait sarana prasarana, baik sarana dalam kelas maupun diluar kelas (lingkungan sekolah), baik yang dibutuhkan oleh siswa dalam proses belajarnya dan apa yang dibutuhkan oleh para guru dalam proses mengajarnya, itu semua dilakukan karena demi kenyamanan bersama baik dari siswa maupun dari guru.

Hal ini selaras dengan observasi yang saya lakukan memang benar bahwa MI Darul akhlaq secara sarana prasarana itu dilapangan memang betul diperhatikan baik yang dalam kelasnya maupun yang di luar kelasnya, dalam kelas diperhatikan terkait apa yang dibutuhkan dalam belajar bagi siswa dan hal yang dibutuhkan bagi

⁹ Jumhari, *Kepala Sekolah Mi Darul Ahlaq Toronan*, wawancara Langsung (Senin, 10 Januari 2022)

guru, sedangkan diluar kelas diperhatikan terkait taman baca, lapangan bermain dll¹⁰

Hal ini semakin dikuatkan oleh penyampaiannya Anita Wijaya selaku guru di MI Darul Akhlaq berikut ini penyampiannya:

“Dalam kelas terkait sarana atau kebutuhan yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar itu selalu diperhatikan sehingga ketersediaan dari sarana itu sudah terjamin artinya sudah ada, sehingga siswa dalam belajar semakin aktif dan kreatif serta inovatif, hal itu terjadi karena sarana yang ada dikelasnya itu memadai”¹¹

Terkait sarana dalam kelas memang betul-betul diperhatikan hal ini dilakukan bertujuan untuk menciptakan susana kelas yang diharapkan seperti aktifnya siswa dan meumbuhkan kreativitas siswa. Fasilitas yang ada harus dimanfaatkan sebaik mungkin. hal ini di benarkan oleh salah satu guru di MI Darul Akhlaq, Berikut ulasan wawancaranya:

“saya selaku guru di sekolah ini selalu memanfaatkan fasilitas yang telah diberikan baik fasilitas untuk guru dan fasilitas untuk siswa, pemanfaatan fasilitas yang biasanya dimanfaatkan disini adalah lampu sebagai bahan pencahayaan ruang kelas, selain itu perpustakaan yang selalu dimanfaatkan oleh siswa untuk terus mengasah kemampuan membacanya dan masih banyak lagi yang dimanfaatkan”¹²

Guru selalu memanfaatkan fasilitas yang diberikan atau yang disediakan oleh pihak sekolah, karena fasilitas yang ada sangat berguna untuk pengembangan skil siswa dan sebagai bahan pengembangan dari minat belajar siswa hal ini juga disampaikan oleh Suliha berikut ini hasil wawancaranya:

“terkait sarana atau fasilitas dalam kegiatan belajar mengajar itu sangat berpengaruh dan memberikan dampak yang baik, karena dengan adanya atau ketersediaannya fasilitas itu akan semakin mudah dalam melakukan pembelajaran ataupun jika melakukan suatu praktek, sehingga siswa itu lebih semangat dalam mengasah skil dan bisa aktif dalam kegiatan belajar”¹³

¹⁰ Observasi, (Senin, 10 Januari 2022)

¹¹ Anita Wijawa, *Guru Mi Darul Ahlaq Toronan*, wawancara Langsung (Senin, 10 Januari 2022)

¹² Iriana Hidayati, *Guru Mi Darul Ahlaq Toronan*, wawancara Langsung (Senin, 10 Januari 2022)

¹³ Suliha, *Guru Mi Darul Ahlaq Toronan*, wawancara Langsung (Senin, 10 Januari 2022)

Ketersediaan suatu sarana dalam proses pembelajaran itu sangat memberikan dampak yang baik, sehingga secara tidak langsung fasilitas itu sangat diperlukan dalam kegiatan belajar karena dengan hal itu akan memberikan kesemangatan terhadap siswa dalam melakukan proses belajar. Ada penyampaian dari siswa MI Darul Akhlaq Toronan berikut ini hasil wawancaranya:

“fasilitas di sekolah MI Darul Akhlaq ini bagi saya sudah terpenuhi semua kebutuhan yang diperlukan di saat pembelajaran contohnya, ruangan yang bagus, tempat duduk yang bagus serta dari pencahayaan juga bagus.”¹⁴

Hal serupa juga disampaikan oleh Susan selaku siswa MI Darul Akhlaq Toronan berikut ini hasil wawancaranya:

“bagi saya fasilitas di sekolah ini sudah baik sudah ada semua yang dibutuhkan dalam belajar seperti alat peraga atau alat bantu pembelajaran seperti kubus, tengkorak, dan gambar, serta ruangan yang bagus masih ada tempat baca dan bermain.”¹⁵

Dapat diberikan kesimpulan bahwa fasilitas di MI Darul Akhlaq itu sudah memadai akan tetapi Selain harus adanya fasilitas dalam menumbuhkan keaktifan siswa juga harus memakai desain ruang kelas dalam menunjang keaktifan dan keaktifan siswa hal ini dijelaskan oleh Ibu Muslimah berikut wawancaranya:

“Hal yang saya lakukan dalam menumbuhkan keaktifan dan keaktifan siswa itu menggunakan metode desain ruang kelas seperti warna tembok dalam ruang kelas serta gambar yang memperindah suatu tembok tersebut, selain itu pencahayaan dalam ruang itu semakin diperbaiki sehingga darisitu lah keaktifan siswa itu mulai muncul dan menimbulkan pola pikir yang aktif sehingga memunculkan keaktifan bagi siswa”¹⁶

Ibu muslimah menggunakan desain ruang kelas dalam menumbuhkan keaktifan dan keaktifan siswa di kelas satu hal yang digunakan adalah memperindah ruangan dengan warna yang bagus, serta menggunakan gambar-

¹⁴ Robi, *Siswa MI Darul Ahlaq Toronan*, wawancara Langsung (Senin, 10 Januari 2022)

¹⁵ Susan, *Siswa MI Darul Ahlaq Toronan*, wawancara Langsung (Senin, 10 Januari 2022)

¹⁶ Muslimah, *Guru MI Darul Ahlaq Toronan*, wawancara Langsung (Senin, 10 Januari 2022)

gambar yang bagus sehingga memberikan gambaran pola pikir yang bagus pula terhadap siswa. Ada pendapat yang di berikan oleh siswa terkait desain ruang kelas berikut ini penyampaiannya:

“terkait desain ruang kelas yang guru lakukan itu bagi saya sangat bagus dan sangat menyenangkan karena melakukan penataan ruanan secara bagus, melakukan pencahayaan dengan baik serta melakukan pewarnaan dinding dengan warna yang ceria dan bagus hal ini memberikan kesemangatan bagi siswa”¹⁷

hal serupa juga disampaikan oleh salah satu guru MI Darul Akhlaq Toronan berikut ini penyampaiannya:

“Metode yang saya lakukan adalah menggunakan cara desain ruang kelas yang dilakukan oleh para siswa baik itu gambar yang digambar langsung oleh siswa serta melakukan praktek karya, dari gambar yang bagus dan hasil praktek yang bagus akan di jadikan hiasan ruangan kelas, sehingga dari siulah keatifan bagi para siswa itu terbentuk dan bisa mengasah kekreatifan dari pola pikir siswa”¹⁸

Metode yang sama juga dilakukan oleh ibu Iriana Hidayati dalam kelasnya yaitu memperindah ruangnya dengan hasil karya siswanya yang dilakukan suatu praktek dalam menggambar atau praktek menghasilkan karya yang lainnya, dengan seperi itu keatifan siswa itu terbentuk dengan sendirinya dan memunculkan kekreatifan bagi siswa.

Selain itu menggunakan desain penataan ruang kelas dan tempat duduk supaya bisa diatur dalam proses belajar, diharapkan akan terciptanya keatifan bagi para siswa dan bisa memberikan prestasi yang baik bagi siswa, hal ini di sampaikan oleh kepala sekolah berikut ini hasil wawancaranya:

“Terkait penataan ruang kelas dan tempat duduk saya pasrahkan kepada guru kelas masing-masing, yang lebih mengetahui hal yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, cuman saya tetap menghimbau untuk mengatur dan melakukan secara baik dan segera melaporkan hal apa yang

¹⁷ Indra, *Siswa MI Darul Ahlaq Toronan*, wawancara Langsung (Senin, 10 Januari 2022)

¹⁸ Iriana Hidayati, *Guru Mi Darul Ahlaq Toronan*, wawancara Langsung (Senin, 10 Januari 2022)

dib utuhkan dalam proses belajar untuk terciptanya siswa yang aktif, inovatif dan kreatif”¹⁹

Bapak Jumhari selaku kepala sekolah itu menjelaskan bahwa dalam pentaan ruangan dan tempat duduk bagi para siswa itu dipasrahkan artinya diperbolehkan untuk diatur sesuai dengan metode yang para guru gunakan, setiap guru bianya berbeda metode sehingga dari situ diberikan kebebasan untuk melakukan hal itu demi terciptanya pembelajaran yang aktif inovatif dan kreatif. Keadaan ini diberikan penjelasan oleh salah satu guru MI Darul Akhlaq Toronan berikut ini Penjelasannya:

“saya selaku guru kls 6 dalam pembelajaran menggunakan metode untuk menata ruang dan tempat duduk supaya lebih menantang dalam pembelajaran karena kls 6 sedikit banyak sudah mulai terbentuk rasa keingin tahuannya dan kemauannya sehingga diperlukan metode yang lebih ketat lagi diharapkan menum buhkan kedisiplinan, menumbuhkan mental bagi siswa, dan juga diharapkan terjadinya keatifan, inovatis dan penuh dengan kekreatifan”²⁰

Dari hasil wawancara ini kita dapat mengetahui bahwa dalam pembelajaran kls 6 menggunakan metode menata ruangan dan menata tempat duduknya diharapkan dengan seperti itu terbentuknya mental yang kuat bisa aktif dan inovatif.

Selain penataan ruangan perlu adanya strategi yang harus dilakukan untuk bagaimana bisa terjadinya pembelajaran yang diinginkan yaitu pembelajaran dengan suasana yang kondusif, sehingga harus ada cara untuk menciptakan suasana yang kondusif, hal ini dijelaskan oleh Desty Try Arifani berikut penjelasannya:

“dalam kelas yang saya lakukan adalah berusaha menciptakan keadaan yang kondusif guna memberikan kenyamanan dalam kegiatan belajar mengajar, serta supaya semakin mudah untuk bisa berkreasi, inovasi, yang saya lakukan dengan memberikan hiburan atau melakukan *icebreaking*, membangun komonikasi yang baik terhadap semua siswa, serta memberikan dukungan terhadap siswa dalam prosese belajar”²¹

¹⁹ Jumhari, *Krepala Sekola Mi Darul Ahlaq Toronan*, wawancara Langsung (Senin, 10 Januari 2022)

²⁰ Sufandi *Guru Mi Darul Ahlaq Toronan*, wawancara Langsung (Senin, 10 Januari 2022)

²¹ Desty Try Arifani, *Guru Mi Darul Ahlaq Toronan*, wawancara Langsung (Senin, 10 Januari 2022)

Suasana yang kondusif akan menciptakan pembelajaran yang baik dan efektif, akan tetapi perlu adanya cara untuk membuat suasana itu menjadi kondusif yaitu dengan melakukan pola komunikasi yang baik dari guru terhadap siswa, selain itu memberikan suatu dukungan mental maupun moral terhadap siswa dalam proses belajar, serta memberikan atau melakukan *Icebreaking*. penjelasan diatas diperkuat oleh Anita Wijaya selaku guru MI Darul Akhlaq Toronan, berikut ini wawancaranya:

“menciptakan suasana yang kondusif dalam kelas itu menjadi salah tugas guru untuk menciptakan kenyamanan dalam proses belajar, yang saya lakukan dalam membuat suasana kondusif itu dengan cara menata ruang kelas secara baik dan tepat sesuai dengan keadaan yang diinginkan, melakukan cara atau sistem pembelajaran yang bagus dan menyenangkan, serta memberikan ruang dan waktu terhadap siswa untuk menuangkan pikirannya supaya tercipta sebuah karya”²²

Dalam menciptakan suasana yang kondusif itu dengan cara melakukan penataan ruangan dalam proses belajar dan melakukan proses pembelajaran dengan menyenangkan dalam hal ini sesuai dengan apa yang diinginkan oleh para siswa untuk mengembangkan skil dan kemampuan dari siswa, serta ,memberikan dukungan waktu untuk siswa berkreasi dan berinovasi menciptakan suatu karya.

Proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan efektif serta menyenangkan menjadi salah satu poin penting yang harus dilakukan oleh guru karena dengan model pembelajaran PAIKEM ini akan memberikan dampak yang baik bagi siswa, sehingga guru banyak menggunakan model pembelajaran PAIKEM hal ini dijelaskan oleh salah satu guru MI Darul Ahklaq Toronan, berikut ini petikan wawancaranya:

²² Anita Wijaya, *Guru Mi Darul Ahlaq Toronan*, wawancara Langsung (Senin, 10 Januari 2022)

“Dalam menciptakan siswa yang aktif inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan saya melakukan cara atau model dalam pembelajaran yang saya lakukan seperti selalu melibatkan siswa dalam berbagai kegiatan untuk terciptanya kemampuan yang lebih baik dan mengembangkan pemahan lebih luas, selain itu juga mengajak siswa untuk selalu berfikir secara kritis supaya semakin tajam dalam pemikirannya, dengan menggunakan pertanyaan yang bisa dijawab secara tidak pasti”²³

Selalu mengajak siswa dalam setiap kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar guna untuk menciptakan kemampuan yang lebih baik serta akan memberikan dampak pemahaman yang semakin baik pula, serta selalu mengajak siswa untuk selalu berpikir lebih dalam artian berpikir kritis, itu salah satu cara untuk menciptakan siswa yang aktif, inovatif, kreatif dan efektif serta menyenangkan. *Statment* diatas ini di perkuat oleh Desty Try Arifani selaku guru MI Darul akhlaq Toronan, berikut ini hasil wawancaranya:

“Dalam menciptakan model pembelajaran PAIKEM dengan menggunakan alat bantu dalam proses pembelajaran hal ini seperti alat bantu kubus, gambar, atau bahkan alat bantu tengkorak sehingga siswa lebih aktif dan lebih bisa cepet memahami, dan melakukan pembelajaran yang interaktif sehingga siswa akan jauh lebih aktif, serta melakukan pengaturan atau penataan kelas dengan melakukan pemajangan buku-buku, dan bahan pembelajaran yang lebih menarik selai itu menyediakan pojok baca bagi siswa supaya bisa lebih inovatif.”²⁴

Melakukan penataan ruangan serta melakukan pemanjangan buku dan bahan yang diperlukan dalam proses belajar mengajar memilih yang lebih menarik sehingga siswa semakin tertarik untuk belajar, serta menyewdiakan tempat baca yang bisa digunakan oleh para siswa, selain itu menggunakan alat bantu dalam melakukan pembelajaran supaya lebih mudah untuk segera dipahami, tentunya melakukan pembelajaran yang interaktif. Hal ini di berikan statmen bagi siswa MI Darul Akhlaq Toronan, berikut ini penyampaianya:

²³ Sufandi, *Guru Mi Darul Ahlaq Toronan*, wawancara Langsung (Senin, 10 Januari 2022)

²⁴ Desty Try Arifani, *Guru Mi Darul Ahlaq Toronan*, wawancara Langsung (Senin, 10 Januari 2022)

“saya selaku siswa sangat setuju dan bahkan sangat senang ketika guru menerapkan model pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan menyenangkan, karena bagi saya dan bahkan bagi siswa yang lainnya itu dapat belajar lebih aktif dan giat lagi, selain itu selalu ada inovasi dalam pikiran dan tumbuh kekreatifan selain itu belajar dengan menyenangkan itu sangat saya rasakan”²⁵

Dapat diberikan kesimpulan bahwa dalam pembelajaran dengan menggunakan model PAIKEM itu memberikan manfaat yang luar biasa bagi para siswa sehingga siswa sangat senang dan setuju ketika guru menerapkan model pembelajaran PAIKEM ini.

Berlandaskan data yang diperoleh dari lapangan, peneliti dapat menemukan beberapa temuan- temuan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian pertama yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pencahayaan di MI darul akhlaq Toronan Pamekasan menggunakan sumber cahaya alam atau pencahayaan alami
- b. Pencahayaan di MI darul akhlaq Toronan Pamekasan menggunakan pencahayaan energi listrik dengan mempermudah akses pencahayaan hingga menjadi lebih efektif dan nyaman untuk penglihatan, tidak menghambat kelancaran kegiatan dan tidak mengganggu kesehatan dalam ruangan tertentu.
- c. Sarana atau fasilitas dalam kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh dan memberikan dampak yang baik, yaitu akan semakin mudah dalam melakukan pembelajaran ataupun jika melakukan suatu praktek, sehingga siswa itu lebih semangat dalam mengasah skil dan bisa aktif dalam kegiatan belajar

²⁵ Magfirah, *Siswa MI Darul Ahlaq Toronan*, wawancara Langsung (Senin, 10 Januari 2022)

- d. Fasilitas di sekolah MI Darul Akhlaq Toronan sudah terpenuhi semua kebutuhan yang diperlukan di saat pembelajaran contohnya, ruangan yang bagus, tempat duduk yang bagus serta dari pencahayaan juga bagus
- e. Semua yang dibutuhkan dalam belajar seperti alat peraga atau alat bantu pembelajaran seperti kubus, tengkorak, dan gambar, serta ruangan yang bagus masih ada tempat baca dan bermain
- f. Menggunakan desain penataan ruang kelas dalam menumbuhkan keaktifan dan kreativitas
- g. Membuat suasana kondusif itu dengan cara menata ruang kelas secara baik dan tepat sesuai dengan keadaan yang diinginkan, melakukan cara atau sistem pembelajaran yang bagus dan menyenangkan, serta memberikan ruang dan waktu terhadap siswa untuk menuangkan fikirannya supaya tercipta sebuah karya
- h. Menciptakan siswa yang aktif inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan melakukan cara atau model dalam pembelajaran seperti selalu melibatkan siswa dalam berbagai kegiatan untuk terciptanya kemampuan yang lebih baik dan mengembangkan pemahaman lebih luas, selain itu juga mengajak siswa untuk selalu berfikir secara kritis supaya semakin tajam dalam pemikirannya, dengan menggunakan pertanyaan yang bisa dijawab secara tidak pasti

6. Dampak Desain Tata Cahaya Ruang Kelas Dalam Membentuk PAIKEM Pada Siswa MI Darul Akhlaq Toronan

Desain tata cahaya sangat diperlukan dalam suatu ruangan untuk menambahkan keindahan dan kenyamanan dengan memunculkan sifat estetik dari

ruangan tersebut cahaya memiliki fungsi yang sangat penting khususnya pada sebuah ruangan. Dengan adanya cahaya berbagai aktivitas di dalam sebuah ruangan dapat dilakukan dengan baik. Pencahayaan yang baik membuat ruangan menjadi nyaman untuk dijadikan tempat melakukan aktifitas. Rasa aman dalam sebuah ruangan pun dapat tercipta dengan adanya pencahayaan yang baik.

Dalam mendesain, suatu objek akan kelihatan lebih baik dan sempurna. Desain tata cahaya ruang kelas akan dikatakan berhasil ketika orang yang ada di dalamnya melihat dan merasakan keindahan, tak hanya itu juga bisa menikmati dan memberi kenyamanan, sehingga penataan ruangan dalam kelas itu sangat diharapkan memberikan dampak kebermanfaatan yang baik hal ini dijelaskan oleh kepala sekolah MI Darul Akhlaq Berikut Penjelasannya:

“Penataan tata cahaya ruang kelas itu selalu saya himbau untuk terus diperhatikan karena saya berharap dengan adanya penataan cahaya ruang kelas itu menimbulkan kenyamanan dalam ruangan sehingga akan menimbulkan rasa kesemangatan dalam proses belajar bagi para siswa, selain itu supaya bisa memberikan keindahan dalam ruangan sehingga bisa membuat para siswa merasakan senang dalam proses belajar”²⁶

Hal yang dilakukan dalam proses belajar siswa MI Darul Akhlaq yaitu memberikan keindahan terhadap ruangan kelas serta memberikan rasa kenyamanan dalam ruang kelas dengan memperhatikan desain tata cahaya. Keadaan kelas dengan menerapkan desain tata cahaya ruang kelas ini dijelaskan juga oleh salah satu guru MI Darul Akhlaq berikut ini petikan wawancaranya:

“Dalam kelas saya melakukan penataan tata cahaya ruang kelas sehingga keadaan siswa di dalam kelas saya pada saat proses belajar itu sangat luar biasa berdampak positif seperti semakin aktifnya siswa, semakin inovatif dan kreatif dan sangat menyenangkan dalam proses belajar hal ini karena dampak dari tata cahaya ruang kelas”²⁷

²⁶ Jumhari, *Kepala Sekolah MI Darul Ahlaq Toronan*, wawancara Langsung (Senin, 10 Januari 2022)

²⁷ Desty Try Arifani, *Guru MI Darul Ahlaq Toronan*, wawancara Langsung (Senin, 10 Januari 2022)

Dari penyampaian diatas dapat kita ketahui bahwa siswa semakin aktif dalam proses pembelajaran serta semakin memiliki pemikiran yang inovatif dan memunculkan kekreatifan serta kenyamanan bagi siswa yang sedang proses belajar hal ini tidak terlepas dari penataan tata cahaya ruang kelas yang dilakukan oleh guru, dan semakin diperkuat oleh Anita Wijaya selaku guru MI Darul Akhlak berikut ini hasil wawancaranya:

“penataan tata cahaya ruang kelas itu sangat diperlukan sehingga saya juga melakukan penataan tata cahaya ruang kelas sehingga kelas terasa semakin nyaman dan semakin terang dan jelas dalam proses belajar, selain itu ada keindahan yang dirasakan oleh para siswa sehingga menimbulkan rasa senang dan semangat dalam belajar.”²⁸

Desain tata cahaya ruang kelas dilakukan untuk memberikan rasa kenyamanan dan keindahan dalam proses belajar siswa sehingga menimbulkan rasa kesemangatan belajar bagi siswa, penjelasan diatas itu semakin kuat dengan adanya pernyataan dari siswa berikut ini pernyataannya:

“saya merasa nyaman dan semangat dalam proses belajar karena pencahayaan yang di dalam kelas itu di tata serta penataan ruang itu dilakukan sehingga keindahan itu ada dan memberikan rasa kenyamanan”²⁹

Siswa merasakan dampak dari penataan ruangan dan tata cahaya sehingga dalam proses belajar siswa merasa semangat dan senang serta merasa nyaman dalam proses belajarnya. Dampak dari melakukan penataan ruangan dan penggunaan tata cahaya ruangan itu dirasakan pada kondisi kelas hal ini dikatakan oleh guru MI Darul akhlaq berikut ini hasil wawancaranya:

“sejak dilakukan penataan terhadap ruangan dan penataan tata cahaya kondisi dalam kelas saat sedang proses belajar itu tercipta pembelajaran yang aktif dan efektif serta merasakan kesenangan karena terdapat kenyamanan dalam ruangan”³⁰

²⁸ Anita Wijaya, *Guru MI Darul Ahlaq Toronan*, wawancara Langsung (Senin, 10 Januari 2022)

²⁹ Rosi, *Siswa MI Darul Ahlaq Toronan*, wawancara Langsung (Senin, 10 Januari 2022)

³⁰ Sufandi, *Guru Mi Darul Ahlaq Toronan*, wawancara Langsung (Senin, 10 Januari 2022)

Proses belajar dalam kelas sangat baik dan lancar bahkan tercipta pembelajaran yang menyenangkan karena efek keindahan dalam ruangan serta tercipta keaktifan bagi siswa dan efektif dalam proses belajar, kenyamanan dan kesenangan juga dirasakan oleh para siswa. Dalam proses pembelajaran setiap guru biasanya mempunyai metode atau cara yang berbeda dalam melakukan proses belajar akan tetapi semua guru mempunyai tujuan untuk bisa menciptakan siswa yang lebih pintar lagi, terkait tercapainya suatu metode dalam pembelajaran di MI Darul Akhlaq disampaikan oleh Desty Try Arifani selaku guru di MI Darul Akhlaq Toronan Berikut penyampaiannya:

“model pembelajaran tercapai sesuai yang saya inginkan ketika saat saya melakukan penataan ruang dan melakukan desain tata cahaya dalam ruangan sehingga model yang saya rencanakan itu tercapai seperti terciptanya siswa yang aktif dalam proses pembelajaran inovatif dan kreatif saat dalam melakukan segala sesuatu yang bersifat karya dan seni, serta efektif dalam pembelajaran dan merasakam nyaman dalam kelas ketika saat pembelajaran”³¹

Wawancara diatas ini sesuai dengan observasi yang saya lakukan yang mana bahwa dalam kelas dilakukan penataan ruangan sehingga kenyamanan dalam belajar tercipta³²

Dari wawancara dan observasi diatas dapat diambil kesimpulan, dengan adanya penataan dalam ruangan dan desain tata cahaya ruangan itu sangat memberikan dampak yang sangat baik, hal ini dirasakan tidak hanya oleh guru saja akan tetapi juga dirasakan oleh para siswa yang sedang belajar, dampak dari penataan ruangan dan desain tata cahaya ruangan itu adalah siswa dapat belajar secara baik sehingga timbul keaktifan dalam belajar, selain itu juga memiliki

³¹ Desty Try Arifani, *Guru MI Darul Ahlaq Toronan*, wawancara Langsung (Senin, 10 Januari 2022)

³² Observasi, (Senin, 10 Januari 2022)

inovasi dan kreatifitas yang sangat tinggi, tidak hanya itu efektif dalam pembelajaran itu juga sangat dirasakan karena siswa yang belajar merasakan kenyamanan dan kesenangan dalam proses belajar.

Hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan menemukan berapa macam temuan yang sesuai dengan fokus penelitian yang dapat di paparkan sebagai berikut:

- a. Keadaan siswa pada saat proses belajar sangat luar biasa seperti semakin aktifnya siswa, semakin inovatif dan kreatif dan sangat menyenangkan dalam proses belajar
- b. Desain tata cahaya ruang kelas dilakukan untuk memberikan rasa kenyamanan dan keindahan dalam proses belajar siswa sehingga menimbulkan rasa kesemangatan belajar bagi siswa
- c. Proses belajar dalam kelas sangat baik dan lancar bahkan tercipta pembelajaran yang menyenangkan karena efek keindahan dalam ruangan serta tercipta keaktifan bagi siswa dan efektif dalam proses belajar, kenyamanan dan kesenangan juga dirasakan oleh para siswa

B. Pembahasan

1. Desain Tata Cahaya Ruang Kelas dalam Membentuk Paikem Pada Siswa MI Darul Akhlaq Toronan

Desain adalah suatu seni terapan atau bisa dikatakan pencapaian atau hasil dari kekreatifan. Desain memiliki sebuah arti tahap dalam membuat atau menciptakan objek baru, bisa juga desain digunakan untuk menyebut hasil akhir dari suatu proses kreatif baik itu masih berwujud suatu rencana, atau sudah terbentuk nyata.

Dalam proses desain biasanya selalu memperhatikan dan memperhitungkan aspek fungsi, estik dan berbagai aspek lainnya, data terkait desain ini biasanya diperoleh dari pemikiran, riset, maupun dari desain yang sudah ada sebelumnya, proses dari desain bukan hanya sekedar perencanaan yang memiliki nilai estetika, akan tetapi dalam menciptakan sebuah desain itu diperlukan pertimbangan pemikiran, rasa dan juga gagasan dari pihak lain. Selain itu penting juga melibatkan faktor internal (yaitu jiwa seni, ide dan kreativitas perancang) atau pun faktor eksternal (berupa hasil penelitian dari berbagai bidang ilmu, teknologi, lingkungan, budaya dan sebagainya. Maka dapat diartikan bahwa supaya menghasilkan suatu desain itu diperlukan suatu proses pemikiran yang rapi dan terstruktur sehingga mendapatkan hasil yang bisa diukur.³³

Dalam penerapan desain itu terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai diantaranya sebagai berikut yang pertama itu adalah desain bertujuan untuk menyesuaikan antara hasil desain dengan makhluk atau manusia sebagai pemakaiannya dengan menyadari kelebihan keterbatasan serta kemampuan yang dimilikinya yang kedua itu dipadukan dengan unsur seni dan teknologi yang mana bertujuan untuk mencapai suatu keamanan dan memberikan kenyamanan serta keindahan yang ketiga pesan itu diciptakan untuk tujuan supaya dapat meningkatkan efektivitas efisiensi produktivitas dan kualitas dari hidup manusia itu sendiri.

Dalam desain itu ada yang namanya prinsip diantaranya adalah prinsip kesatuan prinsip kesatuan ini berhubungan dengan komposisi visual dalam suatu

³³ Aldo fernando, "Design entrepreneur school di yogyakarta" (*skripsi, universitas Atma jaya yogyakarta, 2012*), 11.

perancangan komposisi yang dimaksud itu adalah diwujudkan dengan elemen-elemen visual batu bata balok kayu atau beton yang digunakan sebagai bahan bangunan untuk menahan pengaruh cuaca ataupun untuk menopang struktur bangunan juga mewujudkan nilai minimum visual yang dapat membentuk komposisi.

Elemen-elemen kesatuan itu diantaranya adalah tekstur tekstur lebih kepada corak suatu bangunan tersebut mulai dari kasar ataupun halus nya suatu bangunan atau bahkan hiasan-hiasan dan ukiran dari bangunan tersebut yang selanjutnya adalah warna yang mana meliputi terang atau gelap nya suatu cahaya kepadatan dan kejernihan yang dapat mempengaruhi keanekaragaman komposisi dan yang seterusnya adalah padat dan rongga hal ini ditimbulkan oleh perhubungan antara bahan bangunan padat yang satu dengan yang lain serta berhubungan dengan rongga-rongga jendela atau pembukaan lainnya dan yang terakhir itu adalah bentuk dan wujud hal ini dapat dilihat dari penataan keseluruhan bangunan ataupun dalam bagian-bagian yang memiliki bentuk-bentuk geometris yang mudah dikenal.³⁴

Cahaya menjadi salah satu bagian terpenting dalam kehidupan, karena tanpa adanya cahaya benda-benda yang ada di dunia tidak akan ada yang pernah terlihat sayupun. Salah satu sumber cahaya adalah matahari. Cahaya memiliki fungsi yang begityu penting khususnya pada sebuah ruangan karena dengan cahaya berbgai macam kegiatan aktivitas di suatu ruangan dapat dilakukan dengan baik. Pencahayaan yang baik akan memberikan dampak kenyamanan untuk dijadikan

³⁴ Dahlian, "studi penerapan prinsip-prinsip desain pada masjid Noor Banjarmasin," *jurnal info-tekhnik* 9 no.1 (juli 2008):85-87.

tempat beraktivitas. Sehingga rasa aman akan tercipta dalam sebuah ruangan dikarenakan oleh pencahayaan yang baik.³⁵

Pencahayaan merupakan salah satu dari beberapa faktor penting dalam melakukan suatu perancangan sebuah ruang. Ruangan kelas akan nyaman dan maksimal dalam digunakan sebagai tempat pembelajaran ketika adanya pencahayaan yang baik. Sudah dapat dipastikan ketika ruangan diberikan pencahayaan yang baik maka semua benda yang ada dilalmnya terlihat dengan lebih jelas dan tentu hal itu aktivitas belajar mengajar berjalan dengan lancar sesuai dengan yang di rencanakan oleh guru. Sarana begitu penting untuk tetap diperhatikan dalam prosese belajar mengajar.

Ketersediaan suatu sarana dalam proses pembelajaran itu sangat memberikan dampak yang baik, sehingga secara tidak langsung fasilitas itu sangat diperlukan dalam kegiatan belajar karena dengan hal itu akan memberikan kesemangatan terhadap siswa dalam melakukan proses belajar sehingga MI Darul Akhalaq selalu memerhatikan proses belajar mengajar, memperhatikan metode atau cara belajar yang baik dan mudah dimengerti sehingga para siswa sangat mengerti, selain itu juga memperhatikan apa yang menjadi kekurangan dalam setiap kelasnya. Sarana prasarana selalu di perhatikan di MI Darul Ahlaq ini, baik dalam kelas pada waktu proses belajar, mengajar maupun dilingkungan sekolah serta tetap diperhatikan sarana pendukung lainnya, hal ini di lakukan demi kenyamanan dalam proses belajar bagi para siswa dan kenyamanan dalam mengajar bagi para guru serta

³⁵ Hadi kurniawan, "Potensi Laser (Light Amplification by Stimulated Emission of Radiation) Sebagai Pendeteksi Bakteri (Studi Awal Detektor Makanan Halal)," *jurnal ilmiah pendidikan tekhnik elektro* 3 no.1 (februari 2019):1-2, <https://doi.org/10.22373/crc.v3i1.3638>.

menciptakan suasana kelas yang diharapkan seperti aktifnya siswa dan menumbuhkan kreativitas siswa, semua sarana tetap diperhatikan sampai semua sudah tercukupi.

Selain itu memperhatikan sarana pra sarana penggunaan desain ruang kelas dapat menumbuhkan keaktifan dan kreativitas siswa di kelas satu hal cara yang digunakan adalah memperindah ruangan dengan warna yang bagus, serta menggunakan gambar-gambar yang bagus sehingga memberikan gambaran pola pikir yang bagus pula terhadap siswa, dan juga menggunakan desain penataan ruang kelas dan tempat duduk supaya bisa diatur dalam proses belajar, sehingga menciptakan keaktifan bagi para siswa dan bisa memberikan prestasi yang baik serta terbentuknya mental yang kuat bisa aktif dan inovatif bagi siswa.

Desain tata cahaya serta penataan ruangan serta menggunakan strategi atau metode pembelajaran secara baik yang harus dilakukan untuk bagaimana bisa terjadinya pembelajaran yang diinginkan yaitu pembelajaran dengan suasana yang kondusif, sehingga harus ada cara untuk menciptakan suasana yang kondusif. Suasana yang kondusif akan menciptakan pembelajaran yang baik dan efektif, akan tetapi perlu adanya cara untuk membuat suasana itu menjadi kondusif yaitu dengan melakukan pola komunikasi yang baik dari guru terhadap siswa, selain itu memberikan suatu dukungan mental maupun moral terhadap siswa dalam proses belajar.

Proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan efektif serta menyenangkan menjadi salah satu poin penting yang harus dilakukan oleh guru karena dengan model pembelajaran PAIKEM ini akan memberikan dampak yang baik bagi siswa, seperti selalu melibatkan siswa dalam berbagai kegiatan untuk terciptanya kemampuan yang lebih baik dan mengembangkan pemahaman lebih luas,

selain itu juga mengajak siswa untuk selalu berfikir secara kritis supaya semakin tajam dalam pemikirannya, dengan menggunakan pertanyaan yang bisa dijawab secara tidak pasti dan menggunakan alat bantu dalam proses pembelajaran hal ini seperti alat bantu kubus, gambar, atau bahkan alat bantu tengkorak sehingga siswa lebih aktif dan lebih bisa cepet memahami, dan melakukan pembelajaran yang interaktif sehingga siswa akan jauh lebih aktif, serta melakukan pengaturan atau penataan kelas dengan melakukan pemajangan buku-buku, dan bahan pembelajaran yang lebih menarik selain itu menyediakan pojok baca bagi siswa supaya bisa lebih inovatif.

2. Dampak Desain Tata Cahaya Ruang Kelas Dalam Membentuk PAIKEM Pada Siswa MI Darul Akhlaq Toronan

PAIKEM adalah merupakan suatu singkatan dari pembelajaran aktif inovatif kreatif dan menyenangkan. Hal itu adalah suatu konsep pembelajaran yang harus berpusat pada anak dan pembelajaran harus bersifat menyenangkan supaya termotivasi untuk terus melakukan belajar tanpa selalu diperintah.

Pembelajaran aktif artinya adalah suatu proses pembelajaran yang mana guru harus memberikan atau menciptakan suasana yang menarik sehingga siswa itu dapat aktif mengajukan pertanyaan, memberikan gagasan serta mencari data berbagai informasi untuk bagaimana memecahkan suatu persoalan atau permasalahan. Pembelajaran inovatif disini adalah pembelajaran yang diharapkan terdapat munculnya ide ide baru atau inovasi yang lebih baik serta lebih positif pembelajaran inovatif ini dilakukan atau dikemas oleh guru untuk bagaimana melakukan pembelajaran dengan metode-metode baru sehingga memperoleh kemajuan dalam melakukan pembelajaran serta hasil yang diharapkan juga baru,

dan juga pembelajaran kreatif pembelajaran ini ini dalam suatu kehidupan ataupun pekerjaan baik nantinya secara pribadi maupun secara kelompok sehingga guru dituntut untuk bagaimana melakukan atau menciptakan kegiatan yang berbagai macam untuk memenuhi beberapa tingkat kemampuan dari siswa itu sendiri, dalam pembelajaran kreatif ini ada beberapa strategi untuk bagaimana mengembangkan kreativitas siswa yang pertama itu adalah memberi kebebasan terhadap siswa untuk mengembangkan gagasan dan pengetahuan baru dengan cara mencari informasi mencari data dan lain sebagainya serta yang kedua bersikap respek dan menghargai ide-ide siswa dan yang ketiga adalah memberikan penghargaan pada inisiatif kesadaran dari siswa itu sendiri dalam melakukan pembelajaran yang keempat penekanan pada proses bukan penilaian hasil akhir para mahasiswa yang dalam hal ini artinya selalu memberitahukan bahwa proses itu lebih penting daripada hasil dan yang kelima adalah memberikan waktu yang cukup untuk berpikir dan menghasilkan karya serta yang keenam adalah mengajukan pertanyaan untuk menggugah kreativitas seperti mengapa bagaimana apa yang terjadi jika dan bukan pertanyaan apa dan kapan. Yang selanjutnya adalah pembelajaran efektif yang mana pembelajaran yang menjamin bahwa tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal hal ini dapat dibuktikan dengan adanya pencapaian kompetensi baru oleh peserta didik setelah proses belajar mengajar. dan yang terakhir adalah pembelajaran yang menyenangkan maksudnya adalah proses pembelajaran itu harus dalam suasana yang memberikan kesenangan memberikan kesan sehingga tujuan dari pembelajaran itu dapat tercapai secara maksimal. ³⁶

³⁶ Remiswal dan Rezki amelia, *format pengembangan strategi PAIKEM dalam pembelajaran agama islam*, (yogyakarta: Graha ilmu, 2013), 43-46.

Dalam mendesain, suatu objek akan kelihatan lebih baik dan sempurna. Desain tata cahaya ruang kelas akan dikatakan berhasil ketika orang yang ada didalamnya melihat dan merasakan keindahan, tak hanya itu juga bisa menikmati dan memberi kenyamanan, sedangkan dalam proses pembelajaran itu melakukan penataan tata cahaya ruang kelas sehingga keadaan siswa didalam kelas pada saat proses belajar itu sangat luar biasa berdampak positif seperti semakin aktifnya siswa, semakin inovatif dan kreatif dan sangat menyenangkan dalam proses belajar hal ini karena dampak dari tata cahaya ruang kelas.

Proses belajar dalam kelas sangat baik dan lancar bahkan tercipta pembelajaran yang menyenangkan karena efek keindahan dalam ruangan serta tercipta keaktifan bagi siswa dan efektif dalam proses belajar, kenyamanan dan kesenangan juga dirasakan oleh para siswa, model pembelajaran tercapai sesuai rencana ketika dilakukan penataan ruang dan melakukan desain tata cahaya dalam ruangan sehingga model pembelajaran yang direncanakan itu tercapai seperti terciptanya siswa yang aktif dalam proses pembelajaran inovatif dan kreatif saat dalam melakukan segala sesuatu yang bersifat karya dan seni, serta efektif dalam pembelajaran dan merasakan nyaman dalam kelas ketika saat pembelajara

